

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI,
KOMPETENSI DAN TEKANAN ANGGARAN
WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

**LESTARI
B 200 150 374**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI, KOMPETENSI
DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Empiris Pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta)

PUBLIKASI ILMIAH

oleh :

LESTARI

B 200 150 374

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Dra. Nursiam. M.H, Ak., CA

NIK. 524/0624096401

HALAMAN PENGESAHAN

“PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT”

(Studi Empiris Pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta)

Yang ditulis oleh :

LESTARI

B 200 150 374

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada tanggal 12 November 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Nursiam. M.H, Ak., CA, ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Noer Sasongko, S.E., Akt., M.Si, ()
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si, ()
(Anggota 2 Dewan Penguji)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, M.M

NIP. 1602918

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 November 2019

Penulis,



LESTARI

B 200 150 374

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN
TEKANAN ANGGARAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja, independensi, kompetensi dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit. Penelitian ini didesain survey dengan responden auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Convenience Sampling*. Melalui pengisian kuesioner diperoleh data sebanyak 35 orang responden dari 6 Kantor Akuntan Publik. Model analisis data yang digunakan adalah model regresi linier berganda dengan menggunakan alat uji SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman kerja, Independensi, dan Tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : pengalaman kerja, independensi, kompetensi, tekanan anggaran waktu, kualitas audit

Abstract

This study aims to determine the effect of work experience, independence, competence and time budget pressure on audit quality. This study was designed as a survey with auditor respondents working at public accounting firms in Surakarta and Yogyakarta. The sampling technique in this study uses the Convenience Sampling technique. By filling out the questionnaire, 35 respondents were obtained from 6 public accounting firms. The data analysis model used is multiple linear regression model using SPSS test equipment. The results showed that work experience, independence and time budget pressure did not affect audit quality, while competence affected audit quality.

Keywords: work experience, independence, competence, time budget pressure, audit quality

1. PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik memiliki peranan penting dalam melakukan audit laporan keuangan dalam suatu organisasi dan merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat, di mana masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Mulyadi, 2002). Akuntan publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin

untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan Undang-Undang (UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik).

Kualitas audit merupakan probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi kliennya. Sedangkan probabilitas untuk menemukan pelanggaran tergantung pada kemampuan teknis auditor dan probabilitas melaporkan pelanggaran tergantung pada independensi auditor (De Angelo, 1981). Dalam melakukan audit, tentu saja dibutuhkan dan diharapkan hasil audit yang memiliki kualitas baik yang dapat diandalkan oleh para pengguna laporan keuangan. Atau dengan kata lain, dibutuhkan hasil audit yang berkualitas.

Menurut Irwanti dan Andi (2016) seorang auditor harus mempunyai pengalaman yang cukup agar dapat membuat keputusan dalam laporan audit. Pengalaman audit ditunjukkan dengan jam terbang auditor dalam melakukan prosedur audit terkait dengan pemberian opini atas laporan auditnya. Pengalaman yang dimaksudkan disini adalah pengalaman auditor di dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan, baik dari segi lamanya waktu, maupun banyaknya penugasan yang telah dilakukan. Semakin banyak seorang auditor melakukan pemeriksaan laporan keuangan, maka semakin tinggi tingkat kualitas audit yang dimiliki.

Selain pengalaman, independensi juga menjadi perhatian dalam aktivitas audit. Menurut Mulyadi (2002), independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Semakin independen auditor, maka semakin berkualitas audit yang dihasilkan.

Sementara itu, AAA *Financial Accounting Commite* (2000) dalam christiawan (2002) menyatakan bahwa “kualitas audit ditentukan oleh dua hal kompetensi dan independensi auditor”. Sesuai dengan hal tersebut, Saifuddin (2004:23) mendefinisikan bahwa seorang yang berkompeten adalah orang yang

mampu mengerjakan pekerjaan dengan mudah, cepat, intuitif dan sangat jarang atau tidak pernah membuat kesalahan. Selaras dengan pendapat diatas Sri Lastanti (2005:88) mengartikan kompetensi sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan prosedural yang ditunjukkan dalam pengalaman audit.

Tekanan anggaran waktu juga menjadi hal penting dalam aktivitas audit. Auditor seringkali bekerja dalam keterbatasan waktu. Setiap KAP perlu untuk mengestimasi waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan pengauditan. Anggaran waktu ini dibutuhkan guna menentukan kos audit dan mengukur efektifitas kinerja auditor (Waggoner dan Cashell, 1991). Namun seringkali anggaran waktu tidak realistis dengan pekerjaan yang harus dilakukan, akibatnya muncul perilaku-perilaku kontraproduktif yang menyebabkan kualitas audit menjadi lebih rendah. Anggaran waktu yang sangat terbatas ini salah satunya disebabkan oleh tingkat persaingan yang semakin tinggi antar kantor akuntan publik (KAP).

Akuntan publik harus dapat menunjukkan bahwa jasa audit yang diberikan adalah berkualitas dan dapat dipercaya karena profesinya tersebut memiliki peran penting didalam memberikan informasi yang dapat diandalkan, dipercaya, dan memenuhi kebutuhan pengguna jasa akuntan publik dalam dunia usaha yang semakin kompetitif. Hasil akhir mengenai berkualitas atau tidaknya pekerjaan auditor akan mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh pihak luar perusahaan.

2. METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik yang berada di Surakarta dan Yogyakarta yang terdaftar dalam direktori Institut Akuntan Publik Indonesia. KAP Surakarta meliputi KAP Payamta dan juga Wartono dan Rekan, sedangkan KAP Yogyakarta meliputi KAP Hadiono, KAP Henry dan Sugeng, KAP Indarto Waluyo, dan KAP Abdul Muntalib dan Yunus. Sampel dalam penelitian ditentukan dengan teknik *convenience sampling*, sehingga sampel yang terpilih dalam penelitian ini sebanyak 35 auditor.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel 1 Proses Pengambilan Sampel

No	Nama KAP	Wilayah	Disebar	Kembali	Rusak	Terpakai
1	KAP Dr. Payamta, CPA	Surakarta	7	6	1	5
2	KAP Drs. Wartono dan rekan	Surakarta	8	8	1	7
3	KAP Drs. Henry dan Sugeng	Yogyakarta	6	6	0	6
4	KAP Abdul Muntalib dan Yunus	Yogyakarta	9	8	1	7
5	KAP Indarto Waluyo	Yogyakarta	5	5	0	5
6	KAP Drs. Hadiono	Yogyakarta	5	5	0	5
Jumlah Kuesioner			40	38	3	35
Respon rate= 38/40X 100%			95%			

Sumber : Data primer yang diolah, 2019.

3.1.1 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Nilai Koefisien	t _{hitung}	Sig
(Constant)	5,995	,942	,354
Pengalaman Kerja	-,121	-,578	,567
Independensi	,350	1,786	,084
Kompetensi	,835	2,924	,007
Tekanan Anggaran Waktu	-,173	-1,425	,165
R ²	= 0,536	F hit	= 8,670
Adjusted R ²	= 0,474	F tab	= 2,91
t tabel	= 2,042		

Sumber : Data primer yang diolah, 2019.

$$KA = 5,995 - 0,121PK + 0,350IND + 0,835KP - 0,173TAW + e \quad (1)$$

Berdasarkan persamaan regresi linier diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Konstanta sebesar 5,995 dengan parameter positif menunjukkan bahwa apabila terdapat pengalaman kerja, independensi, kompetensi, dan tekanan anggaran waktu dianggap konstan maka kualitas audit akan meningkat. Koefisien regresi variabel pengalaman kerja menunjukkan koefisiensi yang negatif sebesar -0,121. Hal ini berarti apabila semakin baik pengalaman kerja, maka kualitas audit akan menurun. Koefisien regresi variabel independensi menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,350. Hal ini berarti apabila semakin baik independensi, maka kualitas audit meningkat. Koefisien regresi variabel kompetensi menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,835. Hal ini berarti apabila semakin baik kompetensi, maka kualitas audit meningkat. Koefisien regresi variabel tekanan anggaran waktu menunjukkan koefisien yang negatif sebesar -0,173. Hal ini berarti apabila semakin baik tekanan anggaran waktu, maka kualitas audit akan menurun.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja memiliki nilai signifikansi $0,567 > 0,05$. Oleh karena itu, **H1 ditolak**, sehingga pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian yang mendukung hasil penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fietoria dan Elisabeth Stefany Manalu (2016).

Adapun faktor yang menyebabkan kurangnya pengalaman pada auditor adalah, kurang lamanya bekerja pada kantor akuntan publik, dalam hal ini adalah audit junior, dan selain itu kurangnya kompleksitas tugas yang dihadapi auditor, semakin sering auditor menghadapi tugas yang kompleks maka semakin bertambah pengalaman dan pengetahuannya.

3.2.2 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independensi memiliki nilai signifikansi $0,084 > 0,05$. Oleh karena itu, **H2 ditolak**, sehingga independensi

tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian yang mendukung hasil penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fietoria dan Elisabeth Stefany Manalu (2016) dan Bobby Segah (2018)

Dalam penelitian ini tidak adanya pengaruh antara variabel independensi terhadap variabel kualitas audit disebabkan karena oleh keadaan yang seringkali mengganggu independensi auditor, karena ia dibayar klien atas jasanya, sebagai penjual jasa, auditor cenderung memenuhi keinginan klien (Ling Lin, 2012). Persaingan antar auditee bisa jadi pemicu kurangnya independensi auditor, sehingga auditor rentan mengikuti kemauan dari klien agar tidak kehilangan pendapatannya.

3.2.3 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi memiliki nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Oleh karena itu, **H3 diterima**, sehingga kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Dengan diterimanya hipotesis ketiga dalam penelitian ini, menandakan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh auditor maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkannya. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Putu Diana Aginia Lestari, dkk (2015), Naomi Olivia Haryanto dan Clara Susilawati (2018), Pria Andono Suilo dan Tri Widyastuty (2015), Abdulah Taman, dkk (2018), Diah Kusumawardani dan akhmad Riduwan (2017)

Hal tersebut dikarenakan dengan kompetensi auditor yang tinggi maka akan dapat menunjukkan bahwa auditor tersebut menjalankan tugasnya dengan kemampuan dan keahliannya dalam melaksanakan audit maka kualitas audit yang dihasilkan juga akan lebih baik. Apabila seorang auditor tersebut menyadari akan tanggung jawabnya maka auditor tersebut akan berusaha lebih keras untuk menyelesaikan apa yang menjadi tanggung jawabnya. Maka auditor tersebut akan menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan, dan pengalamannya dalam melaksanakan audit.

3.2.4 Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tekanan anggaran waktu memiliki nilai signifikansi $0,165 > 0,05$. Oleh karena itu, **H4 ditolak**, sehingga tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. penelitian yang mendukung hasil penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pria Andono Susilo dan Tri Widyastuty (2015).

Hasil ini menunjukkan bahwa seorang auditor dalam menjalankan tugasnya tidak memiliki pengaruh pada anggaran waktu yang di berikan oleh klien dalam menjalankan peranannya dalam bertugas sehingga tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian setiap hipotesis, diperoleh simpulan sebagai berikut: Pengalaman Kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Tekanan Anggaran Waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan tersebut, maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut: Peneliti diharapkan mengawasi pengisian kuesioner dalam pengambilan jawaban dari responden, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya, bagi peneliti berikutnya diharapkan menambah variabel independen seperti etika dan fee audit yang dapat mempengaruhi kualitas audit, lingkup penelitian terbatas pada auditor pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta. Peneliti berikutnya diharapkan menambah lagi KAP yang berada di Semarang, dll.

DAFTAR PUSTAKA

AAA Financial Accounting Standar Committee. 2000. *Commentary SEC Auditor Independence Requirements*. *Accounting Horizons* Vol.15 No.4 December 2001, Hal 373-386.

- Alim dkk. 2007. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi." *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Ariningsih, Putu Setia dan Mertha, I Made. 2017. "Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, dan Gender Pada Kualitas Audit." *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 18, No. 2 ISSN : 2302-8556, Hal. 1545-1574
- Fictoria dan Manalu, Elisabeth Stefany. 2016. "Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Bandung". Bandung: *Jurnal of Accounting and Business Studies*. Vol. 1, No. 1 ISSN 2540-8275, Hal. 20-38.
- Futri, Putu Septiani dan Juliarsa Gede. 2014 "Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali." *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 7, No. 2, ISSN: 2302-8556, hal 444-461.
- Ghozali, Imam. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Haryanto, Naomi Olivia dan Susilawati, Clara . 2018. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit". Semarang; *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 16, No, 2 p-ISSN: 1412-775X; e-ISSN: 2541-5204, Hal, 171-184
- Halim, Abdul. 2015. *Auditing Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handayani, Komang Ayu Tri dan Lely Aryani Merkusiwati. 2015. "Pengaruh Independensi Auditor dan K`ompetensi Auditor pada Skeptisisme Profesional Auditor dan Implikasinya terhadap Kualitas Audit." Bali: *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.10, No.1:229-243.
- Ida Suraida. 2005. "Pengaruh Etika, Pengalaman Audit dan Risiko Audit terhadap Skeptisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik." *Jurnal Ilmiah*. Vol. 7, No. 3.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Iskandar, Silvia. "Pengaruh Independensi, Kompetensi, Integritas dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Kota Padang)". Padang: *Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol.4, No.2 ISSN: 2598-7364, Hal, 1-12

- Kusumawati, Dyah dan Riduwan, Akhmad. 2017. "Pengaruh Independensi, Audit Fee, dan Objektivitas terhadap Kualitas Audit". Surabaya: *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 6, No.1 ISSN : 2460-0585, Hal. 1-15.
- Lestari, P.D.A., Werastuti, D.M., dan Sujana, Edi. 2015. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Bpk Ri Perwakilan Provinsi Bali". *Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 3, No, 1 ISSN: 238-4637
- Maryanto, Fajar Bonndan dan Praptoyo, Praptoyo. 2017. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi". Surabaya: *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 6, No.2 ISSN : 2460-0585, Hal. 761-779.
- Mulyadi, 2014, *Auditing 1: Edisi Enam*, Jakarta: Salemba Empat.
- Murti, Galuh Tresna dan Iman Firmansyah. 2017. "Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit." Bandung: *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*. Vol.9, No.2:105-118.
- Nihetita., Rosini, I., Hakim, D.R dan Kurniawati, Desi. 2018. "Pengaruh Integritas dan Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan)". Jakarta: *National Conference of Creative Industry: Sustainable Tourism Industry for Economic Development*. Vol. 6, No.5 ISSN No: 2622-7436, Hal. 915-925
- Nurjanah, Irwanti Bunga dan Andi Kartika. 2016. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas, dan integritas terhadap Kualitas Audit." Semarang: *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Vol.5, No.2:123-135.
- Rinaldi, Syar. 2016. "Auditor Professionalism Influence On The Quality Audit". Makasar: *Qualitative and Quantitative Research Review* Vol. 1, Issue 3 ISSN No: 2462-1978 eISSN No: 2462-2117, Hal, 151-160.
- Segah, Bobby. 2018. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Dan Motivasi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor Inspektorat Provinsi Kalimantan Tengah". Bali: *Anterior Jurnal*. Vol. 17, Issue 2 p- ISSN: 1412-1395; e-ISSN: 2355-3529, Hal. 86 – 99
- Simamora, Henry. 2000. *Auditing*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.
- Soobaroyen, Teeroven dan Chelven Chengabroyan. 2005. Auditors Perception of Time Budget Pressure, Premature Sign Offs and Under-reporting of Chargeable. Time: Exidance From a Developing Country (on-line) <http://www.aber.ac.uk>
- Sukriah, Akram dan Inapty. 2009. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi,

Objektivitas, Integritas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Audit

Pemeriksaan. Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang.

Susilo, Pria Andono dan Widyastuti, Tri. 2015. "Pengaruh Integritas, Objektivitas, Profesionalisme Auditor dan Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP*. Vol. 2, No. 1 ISSN: 2339-1545, Hal. 65-77

Syahmina, Fildzah dan Bambang Suryono. 2016. "Pengaruh Pengalaman, Etika Profesi, Objektivitas, dan Deadline Pressure terhadap Kualitas Audit". Surabaya: *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5, No 4:1-20

Taman, Abdullah.,Wijayanto, Putra Anggara.,Rachmawati, Ema. 2018. "Kualitas Audit Auditor Internal Pemerintah: Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme". Yogyakarta: *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* Vol. 6 No.1 E-ISSN : 2548-9836, Hal. 74-83.

Teguh Harhinto. 2004. "Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada KAP di Jawa Timur". Semarang. Tesis Maksi Universitas Diponegoro.

Triarini, Dewa Ayu Wini dan Latrini, Ni Made Yeni.2016. "Pengaruh kompetensi, skeptisme profesional, motivasi, dan disiplin terhadap kualitas audit kantor inspektorat kabupaten/kota di Bali". Bali : *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.14, No. 2 ISSN: 2302-8556

Trihapsari, Dyah Ayu dan Anisykurlillah, Indah. 2016. "Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman Audit, dan Premature sign off terhadap Kualitas Audit". Semarang:*Accounting Analysis Journal* Vol. 5,No.1 ISSN 2252-6765, Hal 1-7.

Wijaya, Novia. 2016. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit." Jakarta: *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.18, No.2:187-192.

Zam, Dewi Rosari Putri dan Sri Rahayu. 2015. "Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu (time deadline pressure), Fee Audit, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit." Bandung: *e-Proceeding of Management*. Vol.2, No.2:1800-1807.

Zulian, Ketri Saputri. 2016. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi auditor terhadap kualitas audit". Universitas Muhammadiyah Surakarta.